

**EFEKTIVITAS PROSEDUR *EXTINCTION*
TERHADAP PERILAKU MALADAPTIF ANAK AUTIS
(*Single Subject Research* Kelas IV di SLB Autis Jalinan Hati
Payakumbuh)**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
SHINTYA MAYA ROSA
NIM. 1304685

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

PERSETUJUAN SKRIPSI

**EFEKTIVITAS PROSEDUR *EXTINCTION* TERHADAP PERILAKU
MALADAPTIF ANAK AUTIS**

(Single Subject Research Kelas IV di SLB Autis Jalinan Hati Payakumbuh)

Nama : Shintya Maya Rosa
Nim/BP : 1304685/2013
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Mei 2018

Disetujui Oleh
Pembimbing Skripsi



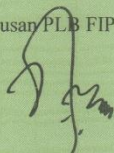
Drs. Ardisal, M.Pd
NIP. 19610106 198710 1 001

Mahasiswa



Shintya Maya Rosa
NIM. 1304685/2013

Ketua Jurusan PLB FIP UNP



Dr. Marlina, S.Pd, M.Si
NIP: 19690902 199802 2002

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji
Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Efektivitas Prosedur *Extinction* terhadap Perilaku Maladaptif Anak
Autis (*Single Subject Research* Kelas IV di SLB Autis Jalinan Hati
Payakumbuh)
Nama : Shintya Maya Rosa
NIM/BP : 1304685/2013
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Mei 2018

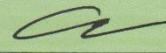
Nama

Tanda Tangan

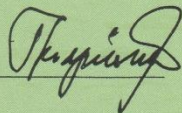
1. Ketua : Drs. Ardisal, M.Pd

1. 

2. Anggota : Drs. Amsyaruddin, M.Ed

2. 

3. Anggota : Dra. Kasiyati, M.Pd

3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Shintya Maya Rosa
NIM/BP : 1304685/2013
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Efektivitas Prosedur *Extinction* Terhadap Perilaku Maladaptif
Anak Autis (*Single Subject Research* Kelas IV di SLB Autis
Jalinan Hati Payakumbuh)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Mei 2018

Saya yang menyatakan,



Shintya Maya Rosa

NIM. 1304685

ABSTRAK

Shintya Maya Rosa. 2018. Efektivitas Prosedur Extinction terhadap Perilaku Maladaptif Anak Autis (Single Subject Research Kelas IV di SLB Autis Jalinan Hati Payakumbuh). Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan adanya masalah yang terdapat di SLB Autis Jalinan Hati Payakumbuh, dimana terdapat seorang anak autis di kelas IV yang memiliki perilaku maladaptif yaitu suka menaikkan kaki keatas kursi. Penulisan ini bertujuan untuk mengurangi perilaku maladaptif FF melalui prosedur extinction atau prosedur penghapusan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan eksperimen single subject research (SSR), dengan desain A-B-A yang menggunakan teknik analisis data visual grafik. Subjek penelitian ini adalah anak autis. Variabelnya dianalisa menggunakan frekuensi.

Pada kondisi baseline (A1) untuk mengurangi perilaku maladaptif FF dengan mean level 6. Pada kondisi intervensi (B) dengan mean level 2,857. Pada kondisi baseline (A2) dengan mean level 1,4. Hasil analisis dalam kondisi dan antar kondisi menunjukkan pengurangan perilaku maladaptif FF secara positif. Overlap data pada kondisi baseline (A1) dan intervensi (B) adalah 14,2% dan pada kondisi baseline (A2) dan intervensi (B) adalah 0%. Berdasarkan analisis data tersebut maka perilaku maladaptif suka menaikkan kaki keatas kursi anak autis dapat berkurang melalui prosedur extinction.

Kata kunci: perilaku maladaptif, prosedur extinction, autis.

ABSTRACT

Shintya Maya Rosa. 2018. Effectiveness of Extinction Procedure on Maladaptive Behavior of Autistic Children (Single Subject Research Class IV in SLB Autis Jalinan Hati Payakumbuh). Skripsi. Faculty of Science Education. State University of Padang.

This research is done since the problem was found in SLB Autis Jalinan Hati Payakumbuh, there a children with autism at class IV who have maladaptive behavior that likes to raise the legs up the chair. This writing aims to reduce the maladaptive behavior of FF through extinction procedure or removal procedure.

This research uses single subject research experiment (SSR) approach, with A-B-A design using visual graphic data analysis technique. The subjects of this study were children with autism. The variables are analyzed using frequency.

At the baseline condition (A1) to reduce the maladaptive behavior of FF with mean level 6. At intervention condition (B) with mean level 2,857. As a baseline condition (A2) with mean level 1.4. The results of the analysis under conditions and between conditions indicate a significant reduction in FF maladaptive behavior. Overlap of data at baseline condition (A1) and intervention (B) is 14.2% and at the baseline condition (A2) and intervention (B) is 0%. Based on the analysis of the data, which means maladaptive behavior like to raise the legs up the seat autistic children can be reduced through the procedure extinction

Keywords: maladaptive behavior, extinction procedure, autism.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-NYA kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Efektivitas Prosedur *Extinction* Terhadap Perilaku Maladaptif Anak Autis”.

Skripsi ini terdiri dari lima bab, bab I pendahuluan terdiri dari latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Bab II landasan teori terdiri dari perilaku maladaptif, prosedur *extinction*, hakikat anak autis, penelitian relevan dan kerangka berpikir. Bab III metodologi penelitian terdiri dari jenis penelitian, variabel penelitian, definisi operasional variabel, subjek penelitian, tempat dan waktu penelitian, tahapan intervensi, teknik dan alat pengumpulan data, dan teknik analisis data. Bab IV hasil penelitian dan pembahasan terdiri dari deskripsi data, analisis data, pembahasan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian. Pada bab V simpulan dan saran, yang berisi simpulan dari hasil penelitian serta saran yang peneliti berikan.

Selama penulisan skripsi ini, penulis mendapat banyak bimbingan, motivasi, saran serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada: .

Orangtua tercinta. Ayah Cindra dan Ama Erna Roza. Mungkin seribu ucapan terima kasih tidaklah akan mampu mendeskripsikan betapa bersyukur Nta atas semua yang telah Ayah dan Ama lakukan untuk Nta. Syukurlah yang selalu Shintya ucapkan atas setiap doa Ayah dan Ama yang dikabulkan oleh

Allah. Maafkan Nta yang lalai selama ini. Ketahuilah ini semua tak terniatkan oleh anakmu. Semoga ini dapat menjadi penyenang hati. Doakan anakmu selalu bisa membuatmu berbahagia dan segera mencapai sukses. Semoga semua jerih payah yang kita lalui selama ini dapat berbuah manis. Mungkin Nta jarang mengungkapkannya tapi ketahuilah Yah, Ma. Nta sayang Ayah dan Ama. Semoga Ayah dan Ama selalu berada dalam lindungan Allah SWT dan selalu diberi kebahagiaan yang tak terhingga. Aamiin Ya Rabb.

Ketua Jurusan PLB FIP UNP, Ibu Dr. Marlina, S.Pd, M.Si. Ilmu, bimbingan, motivasi, waktu serta kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini akan Shintya kenang dan jadikan pengalaman yang berharga dimasa depan nanti. Shintya berharap Ibuk selalu diberi kemudahan dan kebahagiaan serta kesehatan dalam menjalankan tugas sebagai seorang ketua jurusan dan seorang ibu rumah tangga. Semoga Ibuk selalu diberi kesehatan dan berada dalam lindungan Allah. Aamiin Ya Rabb.

Sekretaris Jurusan PLB FIP UNP, Bapak Drs. Ardisal, M.Pd dan Pembimbing Akademik I. Bimbingan, motivasi, saran serta dukungan yang telah Bapak berikan semoga dapat menjadi pengalaman serta pelajaran berharga bagi Shintya. Waktu beserta ilmu yang telah Bapak habiskan untuk membimbing Shintya semoga mendapat balasan oleh Allah. Skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan dari bapak. Semoga Bapak selalu diberi kesehatan dan kelancaran dalam segala urusan. Aamiin Ya Rabb.

Seluruh dosen dan staf pengajar jurusan PLB FIP UNP, yang telah memberikan banyak ilmu, pengalaman serta pelajaran yang sangat berguna bagi

Shintya. Semoga semua yang telah bapak dan ibuk ajarkan dapat dibalas oleh Allah. Aamiin Ya Rabb.

Seluruh guru SLB Autis Jalinan Hati Payakumbuh. Ibuk Tetriwati Husni, S.Pd, Ibuk Letri Amelia, S.Pd, Ibuk Yunita Rotua P, S.Pd, Rina Gunarti, S.Pd dan Kak Yuliasni Oktaria, S.Pd yang telah banyak membantu Shintya dalam penulisan skripsi. Cerita dan pengalaman yang telah ibuk berikan semoga dapat menjadi motivasi bagi Shintya. Semoga ibuk semua diberi kesehatan, kelancaran dalam segala urusan dan kebahagiaan yang berlimpah. Aamiin.

Nenekku tercinta Yunidar , om Riko Mahesa, Uniang dan Ante Susi yang selalu mendukung dan membantu Nta dalam segala hal. Semangat akan selalu Nta kobarkan dalam keadaan apapun. Sehat selalu hingga Nta sukses Day, Om, Niang, Nte. Adik kecil kakak yang sudah besar Anggi Leo Ananda dan Nadya Wulandari jadilah adik kakak yang menyebarkan dan menyenangkan disaat bersamaan. Maafkan kakak belum memberi contoh yang baik untuk kalian. Semangat selalu dan cepat besar. Nta sayang kalian!!

Pasukan *Hoax Squad*. Titi, Amay, Ajijah, Cikur si Pasukan tukang tipu yang Nta sayangi. Ini bukanlah gombalan belaka tapi ini ketulusan dari lubuk hati. *Almost* 5 tahun kita bersama. Kecap, lada, garam dan asam pun sama-sama kita rasakan. Mungkin yang orang tau kita hanyalah perkumpulan manusia biasa. *But for me*, kita adalah saudara. Mari selalu bersama meskipun ada rasa lain yang tak diundang datang. Bahagia selalu, *sist. Meet me in the future with a beautiful story. Much love, Tox!!*

Pasukan Ante Nop. Atun, Lilid, Mia, Suna, Cimpot, Jijah. Teman sepermainan, seperjuangan, senasib, *saparasaian* dan Raras satu-satunya adik. Senang mengenal kalian. Bahagia bersama kalian. Sedih karena kalian. Cerita yang tercipta, tangis yang terurai, tawa yang manis. Mungkin menurut kalian ini *lebay* tapi Nta senang bisa bertemu kalian semuanya. Bersama kalian serasa hidup di dunia lain. *Im nothing without you, guys*. Semoga kita tetap menjadi sahabat di masa depan. Jangan *lost contact* ya! Semoga sukses akan bertemu dengan kita segera. *See you on top guys!*

My Paps. CelayAjiz. No sapce between us, right. I hope we'll last forever. Masa putih abu-abu hingga masa baju bebas *a.k.a* masa anak kuliah, kita sudah bersama. Semoga sampai menjadi nenek ya. Tak ada kata yang bisa dituliskan. Cukup ku simpan di dalam hati dan ku ungkapkan pada Yang Maha Kuasa. Ku doakan yang terbaik untuk kita. *Keep in touch, Paps. Saranghae!!*

Teman sepermainanku, Aisyi, Sevira, Mifta, Kak Win, Ejak, Mbah Lusi, Tante Febot, Rini Gembel, Cebong, Elsa, Dayani, Konza, Ella, Ega, Robi kehadiran kalian, semangat, motivasi serta doa dari kalian, akhirnya Nta sampai di titik ini. Di titik dimana beberapa dari kalian sudah mencapainya. Kenangan kita takkan ku lupakan. *Thanks for the story in my collage life guys. xoxo.*

Teman-teman Tarantang *Squad*, teman HMJ PLB FIP UNP periode 67 dan teman angkatan 2013 yang tak bisa disebutkan satu-persatu. Mengenal kalian merupakan sebuah hadiah menuju kata dewasa bagi Nta. 4 tahun lebih bersama, mengajarkan Nta apa artinya suka dalam duka dan duka dalam suka. Mari berbahagia dan bersama untuk waktu yang lama. Semangat teman-temanku yang

akan menjadi S.Pd *soon*. Semoga dipercepat, diperlancar dan dipermudah oleh Allah. Aamiin Ya Rabb.

Dini, Qomah, Nadya serta adik-adik angkatan 14, 15, 16 dan 17. Semangat kuliahnya. Jangan malas biar cepat wisuda.

Ante Nop dan Oom juga Nenek. Semoga setelah ini, kami akan ke kos ini lagi dengan cerita yang sudah berbeda. Terimakasih sudah menjaga kami selama berada di kos abu-abu ini. Semoga Ante, Oom juga Nenek ingat kami selalu.

Last but not least, kepada semua pihak yang sudah membantu dan sudah hadir dalam hidup Shintya. Mari hidup dengan baik dan berbahagia bersama.

Padang, April 2018

Shintya Maya Rosa

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Perilaku Maladaptif	7
1. Pengertian Perilaku Maladaptif.....	7
2. Bentuk-bentuk Perilaku Maladaptif	8
3. Cara Mengurangi Perilaku Maladaptif.....	9
B. Prosedur Extinction.....	10
1. Pengertian Prosedur <i>Extinction</i>	10
2. Sifat-sifat Prosedur <i>Extinction</i>	11
3. Kelebihan Prosedur <i>Extinction</i>	12

4. Kelemahan Prosedur <i>Extinction</i>	13
5. Penggunaan Prosedur <i>Extinction</i>	14
C. Hakikat Anak Autis	15
1. Pengertian Anak Autis	15
2. Penyebab Anak Autis	16
3. Karakteristik Anak Autis	19
4. Klasifikasi Anak Autis	27
5. Karakteristik Belajar Anak Autis	28
D. Penelitian Relevan	29
E. Kerangka Berpikir	31

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	33
B. Variabel Penelitian	34
C. Defenisi Operasional Variabel	34
D. Subjek Penelitian	36
E. Tempat dan Waktu Penelitian	37
F. Tahapan Intervensi	37
G. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	38
H. Teknik Analisis Data	39

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	41
B. Analisis Data	42
C. Pembahasan Hasil Penelitian	57

D. Keterbatasan Penelitian	61
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan.....	62
B. Saran.....	63
DAFTAR RUJUKAN	64
LAMPIRAN	66

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Format Pengumpulan Data.....	39
Tabel 2. Pencatatan Data Frekuensi dalam Perilaku Maladaptif Menaikkan Kaki ke Atas Kursi	42
Tabel 3. Level Stabilitas Rentang	52
Tabel 4. Level Perubahan.....	53
Tabel 5. Perubahan Kecenderungan Arah.....	54
Tabel 6. Perubahan Level.....	55
Tabel 7. Persentase <i>Overlap</i> Perilaku Maladaptif Menaikkan Kaki ke Atas Kursi ...	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berpikir	31
Gambar 2. Prosedur Desain A-B-A	34
Gambar 3. Grafik Analisis Dalam Kondisi Perilaku Maladaptif Menaikkan Kaki ke Atas Kursi	43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Asesmen Anak Autis	66
Lampiran 2. Asesmen Perilaku Autis.....	69
Lampiran 3. Kisi-kisi Penelitian	71
Lampiran 4. Instrumen Penelitian	72
Lampiran 5. Program Pembelajaran Individual	73
Lampiran 6. Jadwal Pelaksanaan Penelitian	75
Lampiran 7. Format Pencatatan Frekuensi Banyak Anak Menaikkan Kaki ke atas Kursi pada kondisi Baseline (A1).....	78
Lampiran 8. Format Pencatatan Frekuensi Banyak Anak Menaikkan Kaki ke atas Kursi pada kondisi Intervensi (B).....	79
Lampiran 9. Format Pencatatan Frekuensi Banyak Anak Menaikkan Kaki ke atas Kursi pada kondisi Baseline Akhir (A2).....	80
Lampiran 10. Dokumentasi	81

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perilaku manusia dapat diartikan sebagai karakteristik yang dapat membedakannya dengan manusia lainnya. Perilaku merupakan suatu tindakan yang ditampilkan atau diperlihatkan oleh seseorang dalam kehidupannya. Perilaku juga berarti tanggapan atau reaksi individu yang terwujud dalam gerakan maupun ucapan atau perkataan.

Perilaku pada setiap anak berbeda-beda. Ada perilaku adaptif dan ada perilaku maladaptif. Perilaku adaptif merupakan gerakan maupun ucapan yang sesuai dengan norma dan aturan yang berada dalam suatu lingkungan. Sedangkan perilaku maladaptif adalah kebalikan dari perilaku adaptif, yaitu kegiatan atau gerakan maupun ucapan yang tidak sesuai dengan norma dan aturan yang berlaku di suatu lingkungan tertentu.

Perilaku maladaptif pada anak haruslah dikurangi atau dihilangkan karena suatu perilaku bisa menjadi kebiasaan yang sulit untuk diubah. Perilaku dikatakan wajar apabila ada penyesuaian diri yang harus diselaraskan dengan peran manusia sebagai individu maupun sosial dan sesuai dengan aturan yang ada di suatu lingkungan. Perilaku tersebut berbeda-beda. Nilai seseorang terlihat dari perilakunya sehari-hari dalam berkomunikasi dan bersosialisasi dengan orang lain. Perilaku ini muncul tergantung dari kondisi dan masalah yang terdapat pada seseorang termasuk bagi anak berkebutuhan khusus.

Anak berkebutuhan khusus mengalami hambatan dalam hal perilaku termasuk anak autisme. Kriteria anak autisme berdasarkan DSM – IV ialah memiliki gangguan kualitatif dalam interaksi sosial yang timbal balik, gangguan kualitatif dalam bidang komunikasi dan memiliki pola yang dipertahankan dan diulang-ulang dalam perilaku, minat, dan kegiatan.

Anak autisme juga mengalami masalah dalam perkembangan otak sehingga menyebabkan anak terhambat dalam berkomunikasi, interaksi sosial dan emosi, serta pola bermain yang tenggelam dalam dunianya sendiri yang diekspresikan dalam minat dan perilaku yang berulang-ulang, bila diajak bermain ia akan menjauh dan mengalami gangguan sensori yang dapat dilihat dalam aktivitas sehari-hari.

Anak autis jelas berbeda dengan anak pada umumnya. Beberapa perilaku anak autisme menunjukkan perbedaan yang mencolok dengan anak-anak seusianya. Sesama anak autis juga memiliki perilaku yang berbeda. Beberapa anak autis memiliki perilaku berlebihan (hiperaktif) dan beberapa juga memiliki perilaku kekurangan (hipoaktif). Perilaku lainnya anak autis memperlihatkan stimulasi diri seperti bergoyang-goyang, mengepakkan tangan seperti burung, berlari atau berjalan bolak-balik, naik ke atas meja atau kursi dan dapat pula duduk terdiam dengan tatapan kosong. Anak autis memiliki perilaku maladaptif seperti berteriak-teriak tanpa sebab, agresif, tantrum (menyakiti diri sendiri), menaikkan kaki ke atas meja dan kursi, meloncat-loncat dan sebagainya.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan di SLB Autis Jalinan Hati Payakumbuh terdapat 1 orang anak autis yang berada di kelas IV. Berdasarkan pengamatan, penulis menemukan perilaku anak yakni anak memiliki emosi yang sering tidak terkontrol, terkadang ia suka mengamuk tanpa sebab, marah jika keinginannya tidak dipenuhi dan suka menyakiti diri sendiri namun komunikasi dan kontak mata anak sudah cukup baik.

Perilaku anak yang ditemukan selama melakukan pengamatan di sekolah adalah perilaku *handflapping* (mengepakkan tangan), tidak bisa diam, menyakiti diri sendiri dan orang lain, menaikkan kaki ke atas meja dan kursi, bernyanyi selama jam pelajaran, mengamuk ketika belajar, menatap benda dari segala arah, namun dengan tatapan yang kosong. Selain itu anak juga suka memutar-mutar benda yang dipegangnya seperti memutar-mutar pena. Pada aspek berinteraksi sosial anak acuh terhadap lingkungannya, senang dengan dunianya sendiri dan tidak bermain bersama teman selama disekolah.

Anak autis memerlukan sebuah layanan khusus untuk penanganan terhadap perilakunya. Hal ini dilakukan karena perilaku yang dilakukan anak secara terus menerus telah mempengaruhi proses belajar mengajar yang dilaksanakan dan anak terlalu sering melakukan perilaku tersebut. Selain mengganggu pembelajaran, perilaku tersebut juga dianggap kurang sopan untuk dilakukan oleh murid ketika belajar. Perilaku ini juga mengganggu konsentrasi guru dalam mengajar. Tujuan dari penanganan ini adalah untuk mengurangi atau menghilangkan perilaku menaikkan kaki ke atas kursi pada anak autis. Dengan berkurangnya perilaku tersebut maka kegiatan belajar

mengajar diharapkan dapat berjalan dengan lancar tanpa adanya guru menegur anak untuk meletakkan kakinya kembali pada tempat semestinya.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa anak suka menaikkan kakinya ke atas kursi maupun meja. Maka untuk mengatasi perilaku anak tersebut diperlukan modifikasi perilaku. Modifikasi perilaku yang dilakukan menggunakan prosedur penghapusan atau *extinction*. Prosedur *extinction* banyak digunakan oleh peneliti dalam memodifikasi suatu perilaku seperti dalam jurnal yang ditulis oleh Jianfeng Liu, Liyan Zhao, dkk (2014). Pada penelitian ini dinyatakan bahwa dengan menggunakan prosedur *extinction* dapat mengurangi kembalinya rasa ketakutan yang dimiliki orang.

Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Efektivitas Prosedur *Extinction* terhadap Perilaku Maladaptif Anak Autis”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Anak autis suka menaikkan kaki ke atas kursi dan meja.
2. Anak hiperaktif atau tidak bisa diam.
3. Suka menyakiti diri sendiri dan orang lain.
4. Suka mengepak-ngepakkan tangan.
5. Asyik dengan dunia sendiri.
6. Suka mengamuk.

7. Senang bernyanyi selama jam pelajaran.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah adalah batasan yang dibuat agar penelitian lebih terarah, maka penulis membatasi masalah yaitu permasalahan yang ada di SLB Autis Jalinan Hati Payakumbuh pada perilaku maladaptif menaikkan kaki ke atas kursi akan dikurangi melalui prosedur *extinction*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dipaparkan maka dapat dirumuskan sebagai berikut: apakah prosedur *extinction* dapat mengurangi perilaku maladaptif anak autis di SLB Autis Jalinan Hati Payakumbuh?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk membuktikan apakah prosedur *extinction* dapat mengurangi perilaku maladaptif anak autis di SLB Autis Jalinan Hati Payakumbuh.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Praktis
 - a. Bagi peneliti, dapat menambah pengalaman serta meningkatkan pengetahuan serta wawasan tentang efektivitas prosedur *extinction* terhadap perilaku maladaptif anak autis.
 - b. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai gambaran evaluasi terhadap penanganan perilaku maladaptif yang dilakukan guru pada anak autis dan juga dapat dijadikan masukan untuk

membimbing dan memberi penanganan perilaku maladaptif bagi anak autis.

- c. Bagi orangtua, bisa menjadi acuan untuk melakukan tindakan dalam menangani perilaku maladaptif anak autis menggunakan prosedur *extinction*.
- d. Bagi peneliti selanjutnya, bisa menjadi pedoman untuk mengembangkan penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dalam pendidikan luar biasa, terutama yang berhubungan dengan perilaku maladaptif pada anak autis.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Pada kondisi *baseline* (A1). Fase anak belum diberi perlakuan. Anak menaikkan kaki ke atas kursi sebanyak 5 kali. Pada hari pertama, 7 kali pada hari kedua dan 6 kali pada hari ketiga, keempat dan kelima. Maka peneliti melanjutkan pemberian intervensi pada anak.

Panjang kondisi pada fase kondisi intervensi (B). Fase dimana anak diberi perlakuan berupa penggunaan prosedur *extinction*. Pada fase ini dilakukan sebanyak 7 kali pertemuan dengan hasil 7, 1, 0, 6, 2, 2, 2. Pada kondisi ini anak mengalami penurunan dalam perilaku maladaptif menaikkan kaki ke atas kursi dari 7 kali menjadi 2 kali. Ketika pemberian perlakuan pada hari kesepuluh, sebelas dan dua belas perilaku maladaptif anak sudah stabil maka peneliti melanjutkan pada fase berikutnya yaitu fase kondisi *baseline* akhir (A2).

Pada kondisi *baseline* akhir (A2) dilakukan sebanyak 5 kali. Pada fase ini didapat hasil 4, 1, 0, 1, 1 kali yang menunjukkan bahwa perilaku maladaptif menaikkan kaki ke atas kursi menurun.

Berdasarkan uraian pada bab IV bahwa prosedur *extinction* efektif dapat mengurangi perilaku maladaptif bagi anak autis di SLB Autis Jalinan Hati Payakumbuh. Hal ini terbukti dengan hasil penelitian yang telah dilakukan dimana setelah diberi intervensi perilaku maladaptif menaikkan kaki ke atas kursi anak autis berkurang. Namun perilaku manusia tidak bersifat menetap atau bisa berubah-ubah maka akan ada kemungkinan untuk

perilaku maladaptif menaikkan kaki ke atas kursi kembali meningkat jika intervensi tidak ditindak lanjuti.

Prosedur *extinction* diberikan dengan tujuan agar anak terbiasa untuk duduk tenang ketika proses pembelajaran dan anak juga dapat berperilaku sesuai norma dan tata tertib yang berlaku di lingkungan masyarakat.

B. Saran

Berdasarkan data dari hasil penelitian yang telah didapat, maka ada beberapa saran yang dapat diberikan yaitu:

1. Bagi guru, dari hasil penelitian yang dilakukan dapat dijadikan salah satu teknik dalam mengurangi perilaku maladaptif anak autis.
2. Bagi orangtua, orangtua dapat bekerjasama dengan pihak sekolah dalam menangani perilaku maladaptif anak autis.
3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan referensi tentang mengurangi perilaku maladaptif anak autis.

DAFTAR RUJUKAN

- Azwandi. (2005). *Mengenal dan Membantu Anak Autisme*. Jakarta: DIRJENDIKTI.
- Corey. (2005). *Teori dan Praktek Konseling &Psikoterapi*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Culver, Najwa C. (2017). *Building physiological toughness: Some aversive events during extinction may attenuate return of fear*. Diperoleh dari <http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0005791617301647>
- Deplhnie, Bandi. (2005). *Bimbingan Konseling untuk Perilaku Non-Adaptif*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy
- Fischer. J & Gochros H. L. (1979). *Handbook of Behavior Therapy with Sexual Problem*. Diperoleh dari <http://justinlase.blogspot.co.id/2017/02/perilaku-maladaptif.html>
- Handojo. (2009). *Autisme Pada Anak*. Jakarta: Bhuana Ilmu Populer
- Krisch, A.Kirra, dkk. (2017). *Effects of extended extinction and multiple extinction contexts on ABA renewal*. Diperoleh dari <http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0023969017300723>
- Liu, Jiang, (2014). *An Unconditioned Stimulus Retrieval Extinction Procedure to Prevent the Return of Fear Memory*. Di peroleh dari <http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S000632231400239X>
- Marlina. (2005). *Asesmen Pada Anak Berkebutuhan Khusus*. Padang: UNP Press.
- Mudjito, Harizal, Endang Widyarini dan Yang Rosita. (2014). *Deteksi Dini, diagnosa Gangguan Spectrum Autisme dan Penanganan dalam Keluarga*. Jakarta: DIRJENDIKTI.
- Mudjito, Praptono dan Asep Jiehad. *Pendidikan Anak Autis*.